

ABSTRAK

PRAMITA, SONIA (1000129). SELF-ACCEPTANCE PADA REMAJA PENYANDANG TUNADAKSA (Studi Kasus pada Tiga Remaja Penyandang Tunadaksa di Pangalengan). Bandung: UPI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self-acceptance* pada remaja penyandang tunadaksa. *Self-Acceptance* merupakan sikap positif yang dimiliki suatu individu dalam menerima kelebihan dan kekurangan diri, mengungkapkan perasaan, dan mampu mengendalikan emosinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang remaja berusia 12-21 tahun yang memiliki kelainan otot dan tulang rangka (*musculus skeletal system*) dan bersekolah di sekolah umum atau regular yang diambil secara *purposive*. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) dan studi dokumentasi, serta divalidasi dengan teknik triangulasi sumber (informan) dan waktu. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa gambaran *self-acceptance* yang dimiliki subjek pertama (KA) dapat tergambar dari konsep diri yang belum cukup stabil, adanya sikap afektif yang negatif dalam mengungkapkan perasaan yang disebabkan oleh perasaan takut, malu, dan asumsi KA akan terjadinya penolakan dari orang lain, serta tipe pola asuh otoritarian dari orangtua KA. Gambaran *self-acceptance* dari subjek kedua (DS) dan ketiga (IM) terlihat dari konsep diri yang stabil, adanya komponen sikap konatif yang membuat mereka bertindak dengan cara tertentu dalam menghadapi suatu keadaan, dukungan sosial yang intens dari keluarga dan lingkungan, serta pola asuh otoritatif dari kedua orangtua DS dan IM.

Kata kunci: *self-acceptance*, remaja, tunadaksa

ABSTRACT

This study aims to describe self-acceptance of quadriplegic adolescence. Self-Acceptance is a positive attitude that is owned by a individual in accepting their ability and infirmity, expressing feelings and inclinations to control his own emotions. This study used a qualitative approach with case study design. Subjects in this study were three adolescents (12-21 years) that has a muscular and skeletal disorders (musculus skeletal system) who attended public schools or regular taken purposively. Data were collected by using in-depth interviews and documentation. Validated by triangulation technique (informants) and time. The results shown that the self-acceptance owned the first subject (KA) can be drawn from the concept of self that is not stable enough, the negative affective attitude in expressing feelings caused by feelings of fear, shame, and assumptions KA impending rejection of others, as well as the type of authoritarian parenting parents KA. The self-acceptance from the second subject (DS) and third (IM) visible from a stable self-concept, their components conative attitudes that make them act in a certain way in the face of a state, an intense social support from family and environment, as well as parenting authoritative parents of both DS and IM.

Keyword: self-acceptance, adolescent, quadriplegic